

Analisis Penerapan Asesmen Berbasis Daring pada Mata Pelajaran PJOK pada Masa Pandemi

Ahmad Ridho Cahyanto, Febrita Paulina Heynoek*, Gema Fitriady
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia
*Penulis korespondensi, Surel: febrita.paulina.fik@um.ac.id

Paper received: 5-1-2022; revised: 22-1-2022; accepted: 29-1-2022

Abstract

The purpose of this study is to determine the application of Assessment which is efficient during online learning on learning in physical education sports and health subjects at State Vocational Schools in Malang City. This study uses a qualitative descriptive method with a survey research design. The sample of this research is 10 teachers from state high schools in Malang, which are taken using a purposive sample technique. Data collection techniques in the form of interviews were then analyzed through three stages, namely reduction, presentation, and conclusion. The results of this study indicate that the majority of teachers use online assessments, with three aspects being assessed, namely the assessment of attitudes, knowledge, and skills by utilizing applications that have been widely used such as google classroom, google forms, and the like, as well as web applications from schools, the use of applications plays an important role in the assessment because it can be accessed by students and teachers even though it is limited by time.

Keywords: assessment, online, covid-19 pandemic

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Asesmen manakah yang efisien pada saat pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK di SMK Negeri Se-Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain penelitian survei. Sampel penelitian ini sejumlah 10 orang guru pjok smk negeri se-kota malang yang diambil dengan teknik *purposive sample*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara kemudian dianalisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi, penyajian dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan mayoritas guru menggunakan penilaian online, dengan tiga aspek yang dinilai yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan aplikasi yang telah banyak digunakan seperti *google classroom*, *google form* dan sejenisnya, serta aplikasi *web* dari sekolah, penggunaan aplikasi sangat berperan penting dalam penilaian karena dapat diakses oleh siswa dan guru walaupun terbatas oleh waktu.

Kata kunci: asesmen, *online*, pandemi covid-19

1. Pendahuluan

Terkait kabar bahwa *Corona Virus Disease* (Covid-19) merupakan virus yang dapat membahayakan kesehatan. Virus ini telah menyerang sistem pernapasan manusia dan ditularkan melalui air liur. Berita tentang Covid-19 telah membuat dunia menjadi risau, termasuk Indonesia. Seiring dengan merebaknya virus Corona atau Covid-19 ke berbagai negara, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan protokol kesehatan. Protokol tersebut dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah yang dipandu oleh Kementerian Kesehatan RI (2020). Upaya yang dipilih pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19 adalah dengan menjaga jarak, pembatasan kontak fisik (*Physical Distancing*), sehingga diterapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan dijalankannya strategi yang telah dilakukan pemerintah, diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran infeksi virus Corona. Ada beberapa persoalan berbeda yang muncul dengan pelaksanaan pengaturan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB), yang menyebabkan banyak perubahan di berbagai bidang kehidupan, khususnya sudut pandang ekonomi, sosial dan budaya, bahkan dalam dunia

pendidikan terjadi perubahan setelah adanya surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 (Pendidikan et al., 2020) yang berisi tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease* (Covid-19) menggantikan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan dengan meliburkan dan mengganti proses pembelajaran yang semulanya di sekolah menjadi berkegiatan di rumah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (Daring).

Pembelajaran daring dilakukan sebagai upaya agar tidak terjadinya kontak langsung antara siswa dengan guru yang seharusnya dilakukan secara tatap muka sehingga dapat mempercepat atau memperluas penyebaran virus Covid-19. Dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti penggunaan perangkat komputer atau gadget dapat menghubungkan peserta didik dengan guru sehingga memenuhi standar pendidikan merupakan tujuan dari pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (Pakpahan & Fitriani, 2020). Dengan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di masing-masing sekolah dengan menggunakan sistem *online*, siswa dituntut untuk tetap mendapatkan pendidikan yang tepat meskipun dengan keterbatasan yang terlihat, tentunya setiap siswa juga harus memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri dari apa pun yang saat ini dihadapi. Pembelajaran berbasis *web* sebagai sarana perpindahan informasi dengan memanfaatkan video, suara, teks, gambar dan pemrograman seperti *Whatsapp, E-learning, Google classroom, Zoom* (Basilaia & Kvavadze, 2020). Kemudian, kesulitan yang muncul dalam pembelajaran berbasis *online* adalah bagaimana seorang pengajar dapat membuat strategi dan metode pembelajaran yang disukai dan menarik bagi siswa sehingga siswa perlu berkontribusi secara sadar dan memanfaatkan setiap pembelajaran yang dilakukan. Pendidik dapat membuat model pembelajaran yang berbeda, salah satunya dengan memperkenalkan video pembelajaran atau tugas-tugas yang menarik sehingga siswa dapat diuji untuk terbiasa dengan latihan yang diberikan, terutama untuk mata pelajaran yang diidentikkan dengan psikomotor, khususnya PJOK.

Pembelajaran PJOK terkena dampak akibat adanya pandemi covid-19, pelaksanaan pembelajaran mengharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring, sebagai mata pelajaran yang berhubungan dengan kegiatan fisik dan dilakukan di lapangan seorang Guru PJOK harus dapat membuat pembelajaran tersebut menjadi lebih menarik. Pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh adanya pandemi virus corona, pelaksanaan pembelajaran dituntut melakukan pembelajaran berbasis online, maka hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya pada aspek psikomotorik. (Kurniawan & Hariyoko, 2020). Sebagai subjek yang diidentifikasi dengan tugas proaktif dan dilakukan di lapangan, seorang pendidik PJOK harus memiliki pilihan untuk membuat pembelajaran menjadi sangat menarik. Sebelum terjadi pandemi Covid-19 pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih banyak dilaksanakan di luar kelas atau melakukan kegiatan fisik di lapangan. Setelah adanya pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran PJOK menjadi berubah dan harus mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, dengan demikian penerapan asesmen juga harus disesuaikan dengan situasi ataupun kondisi seperti adanya pandemi saat ini.

Asesmen dilakukan sebagai upaya untuk mengukur tingkat pencapaian indikator dan mengumpulkan data tentang kemajuan belajar siswa dalam berbagai sudut pandang yaitu perspektif pengetahuan, psikomotor, dan afektif dilihat dari penyesuaian pemikiran siswa, baik secara mandiri ataupun berkelompok (Astuti et al., 2012). Asesmen berfungsi untuk membantu pengajar dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, bukan

sekedar mengumpulkan data untuk keperluan penilaian (Wijayanti, 2014). Tujuan di balik penilaian adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran dan melihat kelangsungan proses pembelajaran (Chng & Lund, 2018). Kemajuan pembelajaran ditentukan oleh interaksi tidak hanya melalui hasil, tes adalah salah satunya. Orang-orang yang dapat melakukan penilaian bukan hanya pendidik, tetapi juga mentor atau orang lain yang berada di bidang tertentu (Setiawan, 2017). Seiring dengan perubahan dan kemajuan cara menilai terus berkembang sedemikian rupa, selain dari rencana pendidikan namun juga memperhatikan bagaimana kondisi yang memerlukan penilaian pembelajaran harus dilakukan agar sesuai dengan hakikat pembelajaran. Mengingat kondisi pendidikan di Indonesia yang mengalami penyebaran virus Corona yang mewabah dan meluas hingga menimbulkan permasalahan dalam dunia pendidikan, maka pada saat itu pelaksanaan pembelajaran berbasis online atau belajar dari rumah dengan media yang ada. Evaluasi pendidik juga harus disesuaikan dengan pemanfaatan teknologi yang bersifat *online*.

Hasil penelitian sebelumnya tentang penilaian pembelajaran yang dipimpin oleh (Thamrin, 2013) mengemukakan bahwa dalam sistem *online*, soal kuis dapat diberikan sewaktu-waktu selama proses pembelajaran dan umpan balik terhadap jawaban yang diberikan sesaat setelah peserta didik menjawab soal. Menurut (Hewson, 2012) penilaian *online* tersedia melalui jaringan komputer untuk diakses dari berbagai lokasi sesuai dengan kenyamanan responden dan kemungkinan besar akan diselesaikan oleh responden melalui komputer layar, yang telah diprogram untuk mengetahui hasil kinerja siswa sesuai dengan jenis ujian. Sedangkan menurut (Mertasari, 2016) Penggunaan media *online*, asesmen *online* dan pemberian umpan balik *online* oleh guru maupun siswa dapat memberi pemahaman, bertanya atau menyampaikan respon secara ikhlas sesuai kemampuan yang dimiliki oleh siswa, kondisi seperti ini sangat bermanfaat untuk melatih keikhlasan dan kejujuran siswa. (Gikandi et al., 2011) menerangkan bahwa peluang penilaian *online* untuk meningkatkan interaktivitas dan umpan balik formatif, yang melibatkan siswa dengan pengalaman belajar yang berharga termasuk aktif, kontekstual, interaktif, kolaboratif, aspek multidimensi, reflektif dan mandiri, dengan cara ini, penilaian formatif *online* dapat mendukung pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta. Dengan melihat penerapan penilaian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang juga menggunakan penilaian *online* dikombinasikan dengan penilaian *offline*, maka penilaian pendidik juga harus disesuaikan dengan pemanfaatan inovasi *online*. Namun, artikel atau penelitian sebelumnya hanya berpusat pada ujian dan tidak mengarah pada penilaian *online* secara keseluruhan. Hal ini tentunya berbeda dengan penerapan penilaian *online* pada masa pandemi, penilaian dilakukan dengan melibatkan semua aspek pada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

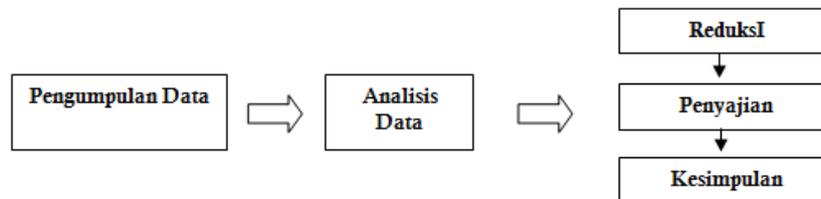
Berkaitan dengan hal tersebut peneliti memilih asesmen pembelajaran sebagai objek penelitian, terkait banyaknya masalah yang dihadapi oleh pendidikan di Indonesia, salah satunya untuk menghadapi masalah pembelajaran daring. Pada saat melakukan penilaian *online* tidak semua guru dapat menguasai teknologi, maka dari itu peran pengajar dalam menerapkan penilaian *online* yang interaktif dan umpan balik formatif sangat penting untuk mengetahui seberapa kemampuan peserta didik, tujuan pembelajaran dan melihat keefektifan proses belajar. Dikarenakan terdapat perbedaan proses penilaian yang dilakukan saat luring dan daring terutama pada pembelajaran PJOK di masa pandemi. Dari pembahasan di atas, peneliti bermaksud ingin mengetahui analisis penggunaan asesmen pembelajaran pada mata pelajaran PJOK di masa pandemi supaya kedepannya dalam melakukan penilaian menjadi

lebih efektif dan efisien walaupun dalam menghadapi permasalahan pembelajaran daring, dilihat dari penilaian Guru dan Peserta didik di SMK Negeri Se-Kota Malang.

2. Metode

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian survei. Adapun variabel pada penelitian ini adalah penerapan asesmen pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi. Sampel penelitian ini sejumlah 10 orang guru PJOK SMK Negeri se-Kota Malang yang diambil dengan teknik *purposive sample*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mewawancarai narasumber secara langsung (wawancara semi terstruktur) dan menghubungi secara *online* melalui aplikasi Whatsapp, dengan berdasarkan instrumen pedoman wawancara yang telah dibuat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup hasil wawancara dengan beberapa langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pengumpulan Data Sumber: (Sugiyono, 2017)

Setelah melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara, kemudian dilakukan analisis data melalui beberapa langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data berupa deskripsi mengenai analisis asesmen pembelajaran daring yang digunakan terutama pada mata pelajaran PJOK, langkah terakhir melakukan penarikan kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru PJOK SMK Negeri Se-Kota Malang, maka hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil wawancara guru PJOK SMKN se-Kota Malang

No	Pertanyaan	Hasil
1	Metode Penilaian Pada Masa Pandemi Covid-19	Selama masa pandemi covid-19, guru PJOK di Kota Malang melakukan penilaian secara <i>online</i> dan <i>offline</i> dengan menggunakan metode yang berbeda-beda seperti penggunaan aplikasi dan ada juga guru yang masih menggunakan penilaian manual dengan menggunakan buku penilaian.

No	Pertanyaan	Hasil
2	Aspek-aspek penilaian	Pada saat melaksanakan kegiatan penilaian selama masa pandemi guru PJOK di Kota Malang melakukan penilaian menggunakan tiga aspek yaitu nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan, penilaian sikap dilihat dari ujuk kerja (<i>performnce</i>) dalam pengamatan terhadap siswa seperti kehadiran siswa pada saat pembelajaran <i>online</i> , keaktifan siswa dan waktu mengumpulkan tugas, kemudian penilaian pengetahuan dilihat dari penugasan (<i>project</i>) yaitu ketepatan jawaban dalam mengerjakan tugas dan mengerjakan ujian-ujian yang diberikan, dan yang terakhir penilaian keterampilan dinilai dari hasil kerja (<i>product</i>) seperti tugas video mengenai ketepatan gerakan yang ditampilkan oleh siswa, namun dengan demikian bukan berarti tidak ada guru yang menilai hanya dari pengetahuan dan keterampilan, ada beberapa guru yang hanya menilai pengetahuan dan keterampilan, kemudian nilai sikap tidak termasuk dalam penilaian guru PJOK namun dilakukan oleh guru agama dan guru pkn, ada juga guru yang hanya menilai dari aspek pengetahuan dilihat dari hasil kerja siswa seperti tugas kemudian hasil analisis video yang diberikan oleh guru
3	Cara penerapan asesmen/penilaian pada masa pandemi	Dalam melaksanakan penilaian di masa pandemi covid-19 guru PJOK di Kota Malang menerapkan penilaian dengan cara <i>online</i> , guru menggunakan aplikasi yang telah banyak digunakan di indonesia seperti <i>google classroom</i> dan <i>google form</i> , namun ada pula yang minoritas menggunakan aplikasi dari sekolahnya sendiri, penggunaan aplikasi sangat berperan penting dalam penilaian disaat pandemi, selain untuk mempermudah guru namun juga dapat mempermudah siswa untuk mengakses pembelajaran yang telah disediakan oleh guru penjas dengan demikian guru dapat menilai dengan mudah karena saling terhubung walaupun terbatas oleh jarak antara siswa dan guru
4	Kemudahan ataupun kendala dalam penilaian digunakan pada masa pandemi	Guru PJOK SMK Negeri Kota Malang memiliki berbagai macam kendala yang dihadapi pada saat melakukan penilaian terhadap siswa dimasa pandemi, kebanyakan kendala tersebut berasal dari siswa dengan keadaan seperti pandemi saat ini kebanyakan siswa tidak memiliki kuota, tidak ada jaringan internet atau sinyal, terutama yang tinggal di daerah yang susah mendapatkan sinyal, karena untuk melakukan pembelajaran daring sangat diperlukan kuota dan jaringan untuk mengakses aplikasi ataupun media pembelajaran, dengan demikian guru PJOK kewalahan untuk menilai siswa karena kebanyakan siswa tidak mengikuti pembelajaran dan hanya beberapa yang mengumpulkan tugas yang telah diberikan. namun ada beberapa sekolah yang memiliki strategi khusus untuk menerapkan pembelajaran yang efektif sehingga guru dapat mudah untuk menilai siswa
5	Ketercapaian penerapan penilaian yang digunakan pada masa pandemi	Mayoritas guru SMK Negeri Se-Kota Malang dapat menerapkan dengan baik yaitu dengan penerapan strategi seperti penggunaan aplikasi yang sangat membantu guru dalam proses penilaian terhadap siswa dan juga tugas yang terstruktur diberikan kepada siswa sehingga mempermudah siswa dalam mengerjakan

No	Pertanyaan	Hasil
		tugas-tugas ataupun ujian yang diberikan, namun sebagian sekolah ada yang kesulitan dalam melakukan penilaian dikarenakan banyaknya kendala dari siswa yaitu terkait kuota dan jaringan sehingga untuk menilai siswa yang tidak hadir ataupun tidak mengerjakan tugas akan sulit untuk diberikan penilaian.

3.2 Pembahasan

Setelah Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) mengganti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan memberikan kesempatan dan menggantikan pembelajaran yang awalnya di sekolah menjadi belajar di rumah dengan memanfaatkan pembelajaran *online*. Penggunaa pembelajaran melalui internet, *web*, atau pembelajaran jarak jauh untuk memenuhi pedoman pembelajaran dengan menggunakan inovasi daan dengan memanfaatkan gadget atau perangkat komputer yang dapat menghubungkan siswa dan pengajar (Pakpahan & Fitriani, 2020). Dampak dari adanya kebijakan yang di terapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Guru SMK Negeri Kota Malang diharuskan untuk menerapkan penilaian secara *online*. Dari hasil wawancara dengan guru PJOK di Kota Malang yang menyatakan bahwa sebagian besar pendidik melakukan penilaian *online* dengan menggunakan berbagai strategi seperti memanfaatkan aplikasi dari sekolah atau aplikasi yang sudah ada seperti *google classroom*, *google form*. dan lain sebagainya, namun ada juga pengajar yang justru memanfaatkan evaluasi manual dengan memanfaatkan buku penilaian.

Melihat pada kondisi pandemi seperti ini yang mengharuskan penilaian pembelajaran perlu ditingkatkan sedemikian rupa dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (Fitriady et al., 2020) mengatakan bahwa penerapan penilaian *online* sangat cocok, dikarenakan terdapat beberapa keuntungan jika menerapkan penilaian *online*, seperti aksesibilitas dan fleksibilitas tinggi dan juga pemberian umpan balik yang cepat. Dengan melihat ketercapaian penerapan penilaian menggunakan penilaian *online* tersebut, sekolah-sekolah yang ada di Indonesia pun harus menggunakan penilaian *online* selama masa pandemi covid-19 dan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Hal ini dapat sebagai acuan guru dalam melaksanakan penilaian pada masa pandemi covid-19 dilihat dari beberapa keuntungan jika menerapkan penilaian *online* seperti aksesibilitas dan fleksibilitas tinggi Peningkatan teknologi dan informasi yang digunakan sebagai sumber belajar dan digunakan untuk melakukan latihan penilaian dalam pembelajaran, yang sifatnya sebagai latihan-latihan soal maupun sebagai penilaian atau tes (Bariah, 2019). Akibatnya, maka dari itu pemanfaatan teknologi dapat mempermudah pendidik untuk menyelesaikan evaluasi yang terorganisir dan terlaksana dengan baik.

Teknik penilaian dalam pembelajaran terus meningkat dilihat dari perkembangan dan dari kurikulum, namun juga melihat pada bagaimana kondisi yang mengharuskan penilaian pembelajaran perlu ditingkatkan sedemikian rupa dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penilaian pembelajaran dilakukan secara mendalam untuk melakukan penilaian termasuk dari masukan, proses dan hasil, dengan memasukkan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan secara keseluruhan (Yuniartik, H., Hidayah, T., & Nasuka, N.

2017:8). Menurut (Bariah, 2019) Kemajuan inovasi dan informasi yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai sumber pembelajaran dan digunakan untuk meningkatkan penilaian dalam pendidikan pada hasil belajar yang sifatnya sebagai tugas, latihan soal, maupun sebagai penilaian ujian. Untuk menggabungkan inovasi dengan pemanfaatan penilaian tentang siklus dan hasil belajar dengan menggabungkan evaluasi mentalitas, informasi dan kemampuan, Responden memberikan tanggapan bahwa Pada saat melaksanakan kegiatan penilaian selama masa pandemi guru PJOK di Kota Malang melakukan penilaian menggunakan tiga aspek yaitu nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan, penilaian sikap dilihat dari ujuk kerja (performnce) dalam pengamatan terhadap siswa seperti kehadiran siswa pada saat pembelajaran *online*, keaktifan siswa dan waktu mengumpulkan tugas, kemudian penilaian pengetahuan dilihat dari penugasan (project) yaitu ketepatan jawaban dalam mengerjakan tugas dan mengerjakan ujian-ujian yang diberikan, dan yang terakhir penilaian keterampilan dinilai dari hasil kerja (product) seperti tugas video mengenai ketepatan gerakan yang ditampilkan oleh siswa, namun dengan demikian bukan berarti tidak ada guru yang menilai hanya dari pengetahuan dan keterampilan, ada beberapa guru yang hanya menilai pengetahuan dan keterampilan, kemudian nilai sikap tidak termasuk dalam penilaian guru PJOK, namun dilakukan oleh guru agama dan guru pkn, ada juga guru yang hanya menilai dari aspek pengetahuan dilihat dari hasil kerja siswa seperti tugas kemudian hasil analisis video yang diberikan oleh guru Dengan demikian, pengajar dapat mengetahui tingkat pencapaian target pembelajaran dan melihat kecukupan interaksi pembelajaran yang ditunjukkan oleh situasi atau kondisi di masa pandemi seperti ini.

Namun dengan adanya pandemi covid-19 seperti saat ini, dalam menerapkan penilaian pada saat pandemi, guru diharuskan untuk melakukan penilaian secara *online* agar mempermudah guru dalam melakukan penilaian. Dari hasil wawancara dengan guru SMK Negeri di Kota Malang, responden memberikan tanggapan bahwa dalam menerapkan penilaian di sekolah pada saat pandemi seperti ini, mayoritas guru menerapkan penilaian dengan cara *online*, dalam hal ini guru menggunakan aplikasi yang tersedia dan banyak digunakan di indonesia seperti *google classroom*, *google form* dan sejenisnya, namun ada beberapa guru yang menggunakan aplikasi dari sekolahnya sendiri yaitu *web Sekolah*. Dalam ranah pendidikan, seharusnya menjadi mekanisme utama untuk mendapatkan, menguasai, dan menggunakan teknologi secara tepat dan akurat (Nasionalita & Nugroho, 2020). Dengan adanya aplikasi ataupun teknologi yang telah ada guru harus memanfaatkan dengan baik agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media yang disediakan tidak hanya digunakan untuk belajar atau untuk meningkatkan keterampilan olahraga tetapi juga membantu mereka untuk membangun pemahaman moralitas olahraga (Huang et al., 2011). Menurut responden penggunaan teknologi atau aplikasi yang digunakan oleh guru berperan penting dalam situasi pandemi, selain untuk mempermudah guru namun juga dapat mempermudah siswa untuk mengakses pembelajaran yang telah disediakan oleh guru PJOK, dengan demikian guru dapat menilai dengan mudah karena saling terhubung walaupun terbatas oleh jarak antara siswa dan guru.

Guru PJOK SMK Negeri Kota Malang memiliki berbagai macam kendala yang dihadapi pada saat melakukan penilaian terhadap siswa, guru mengeluhkan dikarenakan adanya pandemi kebanyakan kendala tersebut berasal dari siswa, keadaan seperti pandemi saat ini kebanyakan siswa tidak memiliki kuota, tidak ada jaringan internet atau sinyal, terutama yang tinggal di daerah yang susah mendapatkan sinyal, karena untuk melakukan pembelajaran daring sangat diperlukan kuota dan jaringan untuk mengakses aplikasi ataupun media

pembelajaran, dengan demikian guru PJOK kewalahan untuk menilai siswa karena kebanyakan siswa tidak mengikuti pembelajaran dan hanya beberapa siswa yang mengumpulkan tugas yang telah diberikan. namun ada beberapa sekolah yang memiliki strategi khusus untuk menerapkan pembelajaran yang efektif sehingga guru dapat mudah untuk menilai siswa seperti memantau siswa melalui wali murid yang bersangkutan, dengan adanya kendala tersebut dapat berpengaruh besar pada hasil pembelajaran sistem *online* ini. Sebagai subjek yang diidentifikasi dengan tugas proaktif dan dilakukan di lapangan, seorang Guru Pendidikan Jasmani harus memiliki pilihan untuk membuat pembelajaran lebih inventif dan menarik. (Kurniawan & Hariyoko, 2020) Guru dapat mengelola kekurangan atau hambatan yang dialami dengan melakukan proyek rutin, tugas yang jelas dan siswa dapat tertarik untuk melaporkan hasil tugas tindakan dalam mengembangkan kesehatan lebih lanjut melalui olahraga (Sari & Sutapa, 2020). Maka dari itu siswa dapat memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang di alami seperti pada pandemi covid-19 saat ini.

Terkait banyaknya kendala yang harus dihadapi, sebagian guru dapat menerapkan penilaian *online* dengan baik yaitu dengan penerapan atau penggunaan aplikasi yang sangat membantu guru dalam proses penilaian terhadap siswa dan juga tugas terstruktur yang diberikan kepada siswa sehingga mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas-tugas ataupun ujian yang diberikan. dengan menerapkan menerapkan strategi yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti siklus belajar sehingga pengajar tidak kesulitan dalam melakukan penilaian. Seperti yang diungkapkan oleh (Syarifudin, 2020) Tugas seorang guru adalah mengendalikan, mengarahkan dan mempengaruhi kemampuan dan informasi yang akan dikuasai oleh siswa, sementara siswa berperan dalam melakukan pedoman guru untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran yang tercermin pada pencapaian keterampilan. (Santiago et al., 2011) menyatakan bahwa prosedur penilaian dan evaluasi disetiap negara memiliki berbagai kelebihan ataupun kelemahan, juga menggunakan pendekatan yang berbeda-beda dan memberikan rekomendasi untuk melakukan peningkatan. Setelah mengetahui prosedur dan tugas-tugas guru, guru dapat membuat teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk mendorong siswa agar dapat secara efektif memahami pembelajaran berbasis *online* dan merasakan pentingnya pembelajaran, untuk memudahkan pendidik membuat penilaian.

4. Simpulan

Penerapan asesmen/penilaian Guru PJOK di Kota Malang dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah menggunakan penilaian *online* dan menggunakan aplikasi yang telah tersedia seperti *google classroom*, *google form* dan sejenisnya, sebagian guru juga menggunakan aplikasi *web* sekolah yang terhubung dengan jaringan internet antara siswa dan guru. Dalam melakukan penilaian *online* guru menggunakan beberapa aspek diantaranya: 1) penilaian sikap dilihat dari kehadiran siswa dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas; 2) penilaian pengetahuan dilihat dari ketepatan jawaban dalam mengerjakan tugas dan mengerjakan ujian-ujian yang diberikan; 3) penilaian keterampilan dinilai dari tugas video dan ketepatan gerakan yang ditampilkan oleh siswa. Adanya kendala yang dihadapi saat melakukan penilaian lebih banyak terdapat pada siswa seperti tidak adanya koneksi internet, jaringan internet dan kuota yang kurang memadai serta banyaknya beban tugas yang harus dikerjakan. Dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi guru, sebagian guru dapat menerapkan penilaian *online* dengan baik yaitu dengan menerapkan atau menggunakan aplikasi yang dapat membantu guru dalam proses penilaian terhadap siswa dengan pemberian tugas yang terstruktur yang diberikan kepada siswa sehingga mempermudah siswa dalam

mengerjakan tugas-tugas ataupun ujian yang diberikan, sesuai dengan situasi dan kondisi pada pandemi seperti saat ini, sehingga guru tidak kesulitan dalam melakukan penilaian secara *online*. Guru dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran *online* disarankan membuat perencanaan, persiapan, dan menentukan waktu yang cukup serta pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dan membuat panduan tertulis dalam pelaksanaan pembelajaran *online* sehingga lebih mudah menjelaskan pada siswa dan siswa dapat mempelajari materi yang diberikan terlebih dahulu. Sekolah disarankan dapat meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan teknologi yang semakin berkembang dan mempermudah pengelolaan hasil belajar siswa, sehingga guru dapat menggunakan penilaian *online* sesuai dengan karakteristik dari materi yang diajarkan. Untuk peneliti dalam penyusunan karya tulis ilmiah selanjutnya dapat sebagai rujukan dan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti lainnya, sekaligus menjadi bekal cara menilai siswa dengan cara yang berbeda-beda sehingga pengetahuannya lebih luas dan memungkinkan untuk merealisasikan.

Daftar Rujukan

- Astuti, W. P., Prasetyo, A. P. B., & Rahayu, E. S. (2012). Pengembangan instrumen asesmen autentik berbasis literasi sains pada materi sistem ekskresi. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 41(1).
- Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to online education in schools during a SARS-CoV-2 coronavirus (COVID-19) pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4).
- Chng, L. S., & Lund, J. (2018). Assessment for learning in physical education: The what, why and how. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 89(8), 29–34.
- Fitriady, G., Sugiyanto, S., & Sugiarto, T. (2020). Online Assessment Of Cognitive Aspects In Higher Education. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 4(2), 25–30.
- Gikandi, J. W., Morrow, D., & Davis, N. E. (2011). Online formative assessment in higher education: A review of the literature. *Computers & Education*, 57(4), 2333–2351.
- Hewson, C. (2012). Can online course-based assessment methods be fair and equitable? Relationships between students' preferences and performance within online and offline assessments. *Journal of Computer Assisted Learning*, 28(5), 488–498.
- Huang, C.-H., Chin, S.-L., Hsin, L.-H., Hung, J. C., & Yu, Y.-P. (2011). A web-based e-learning platform for physical education. *Journal of Networks*, 6(5), 721.
- Kurniawan, O. E. P., & Hariyoko, H. (2020). Survei Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 114–118.
- Mertasari, N. M. S. (2016). Media Online Untuk Asesmen Pendidikan Karakter Terpadu. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 5(1).
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Indeks Literasi Digital Generasi Milenial di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 32–47.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(2), 30–36.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D., & Indonesia, R. (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease(Covid-19). *Surat Edaran Dari Kemertian RI*, 5(2020), 2013–2015.
- Santiago, P., Donaldson, G., & Herman, J. (2011). OECD reviews of evaluation and assessment in education. *Notes*.
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Seminar Nasional Olahraga*, 2(1).

- Setiawan, A. (2017). *Hubungan Authentic Assessment dengan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani. JUARA: Jurnal Olahraga*, 2 (2), 143–150.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.
- Thamrin, H. (2013). *Pengembangan Sistem Penilaian Otomatis Terhadap Jawaban Soal Pendek dan Terbuka dalam Evaluasi Belajar Online Berbahasa Indonesia*.
- Wijayanti, A. (2014). Pengembangan autentic assesment berbasis proyek dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2).